

# ANalisis Deskriptif Soal Ujian Nasional Matematika Tingkat Sekolah Menengah Pertama Tahun Ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi

## *(Descriptive Analysis of Mathematics National Examination for Junior High School Level at 2012/2013 and 2013/2014 Academic Years Based On Revised Bloom's Taxonomy)*

Ahmad Anas Marzuqi, Titik Sugiarti, Toto' Bara Setiawan  
P.MIPA, FKIP, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
E-mail: [titiksugiarti.fkip@unej.ac.id](mailto:titiksugiarti.fkip@unej.ac.id)

### Abstrak

Ujian Nasional merupakan suatu bentuk evaluasi terhadap pencapaian kompetensi peserta didik yang diselenggarakan secara nasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase distribusi materi, persentase masing-masing tingkat kognitif dan tingkat pengetahuan soal Ujian Nasional Matematika SMP tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Nasional Matematika SMP tahun ajaran 2012/2013 memuat materi geometri dan pengukuran dengan jumlah 18 (45%) butir soal, aljabar sebesar 10 (25%) butir soal, bilangan sebesar 6 (15%) butir soal, statistika dan peluang sebesar 6 (15%). Tingkat kognitif terdiri dari menerapkan (C3) sebesar 21 (52,5%) butir soal, menganalisis (C4) sebesar 12 (30%) butir soal, memahami (C2) sebanyak 4 (10%), mengevaluasi (C5) sebanyak 1 (2,5%) butir soal, mengingat (C1) sebesar 1 (2%) butir soal, dan menciptakan (C6) 1 (2%) butir soal. Tingkat pengetahuan terdiri dari tingkat prosedural (P3) sebesar 30 (76,7%) butir soal, konseptual (P2) sebesar 7 (16,3%) butir soal, dan faktual (P1) sebesar 3 (7%) butir soal. Soal Ujian Nasional Matematika SMP 2013/2014 memiliki ruang lingkup materi bilangan sebesar 7 (15%) butir soal, aljabar sebesar 12 (25%) butir soal, geometri dan pengukuran sebesar 16 (45%) butir soal, serta statistika dan peluang sebesar 5 (15%). Tingkat kognitif mengingat (C1) sebesar 1 (2,5%), memahami (C2) sebanyak 4 (12,5%), menerapkan (C3) sebesar 22 (55%) butir soal, menganalisis (C4) sebesar 10 (25%), dan mengevaluasi (C5) sebesar 2 (5%). Tingkat pengetahuan mencakup tingkat faktual sebesar (P1) 1 (2,5%) butir soal, konseptual (P2) sebesar 10 (25%) butir soal, prosedural (P3) sebesar 26 (65%) butir soal, dan metakognitif (P4) 3 (7,5%) butir soal.

**Kata Kunci:** ujian nasional, ruang lingkup materi, tingkat kognitif, tingkat pengetahuan, Taksonomi Bloom.

### Abstract

National Exam is an evaluation of the achievement of the competence of student which nationally organized in primary and middle education. This study aims to determine the the percentage of each material, cognitive level and the level of knowledge about the National Exam Mathematics junior academic year 2012/2013 and 2013 / 2014. This type of research is a descriptive study with a qualitative approach. It can be concluded that the matter of the National Mathematics Examination for junior high school at 2012/2013 academic year contains material gometri and measurement with the number 18 (45%) items, algebra of 10 (25%) items, number of 6 (15%) items, statistics and probability of 6 (15%). Cognitive level consists of applying (C3) by 21 (52.5%) items, analyzing (C4) by 12 (30%) items, understanding (C2) 4 (10%), evaluating (C5) 1 ( 2.5%) items, remembering (C1) of 1 (2%) items, and creating (C6) 1 (2%) items. The level of knowledge consists of a procedural level (P3) by 30 (76.7%) items, conceptual (P2) of 7 (16.3%) items, and factual (P1) of 3 (7%) items. National Mathematics Examination for junior high school at 2013/2014 academic year contains number of 7 (15%) items, algebra by 12 (25%) items, geometry and measurement of 16 (45%) items, as well as statistics and probability of 5 (15%). Cognitive level remembering (C1) of 1 (2.5%), understanding (C2) 4 (12.5%), applying (C3) by 22 (55%) items, analyzing (C4) by 10 (25%), and evaluating (C5) of 2 (5%). The level of knowledge includes factual level of (P1) 1 (2.5%) items, conceptual (P2) of 10 (25%) items, procedural (P3) by 26 (65 %) items, and metacognitive (P4 ) 3 (7.5%) items.

**Keywords:** national exam, material, cognitive level, knowledge level, Revised Bloom's Taxonomy

### Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu komponen yang memegang peranan penting dalam menentukan kemajuan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Semakin membaiknya pendidikan di suatu negara maka semakin besar pula kemajuan dan kelangsungan hidup bangsa tersebut. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan suatu alat yang digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan tersebut dapat diukur dan dipantau melalui evaluasi.

Evaluasi adalah suatu proses menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai. Evaluasi juga merupakan proses memahami, memberi arti, mendapatkan, dan mengomunikasikan suatu informasi bagi keperluan pengambil keputusan [1]. Ujian Nasional merupakan suatu bentuk evaluasi terhadap pencapaian kompetensi peserta didik yang diselenggarakan secara nasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah

.Dewasa ini, penyelenggaraan Ujian Nasional sudah mengalami beberapa perubahan. Perubahan-perubahan tersebut diawali dengan perubahan nama, perubahan sistem dan perubahan standar kelulusan Ujian Nasional. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang memiliki beberapa fungsi yang cukup vital. Oleh sebab itu, sudah seyogyanya matematika dijumpai diseluruh jenjang pendidikan, baik pada jenjang dasar maupun menengah. Dengan demikian, tidaklah heran jika matematika dijadikan salah satu mata pelajaran yang diujikan di Ujian Nasional.

Taksonomi Bloom yang dicetuskan oleh Benyamin S. Bloom merupakan suatu pengembangan teori kognitif yang sangat membantu dalam penyusunan soal. Taksonomi Bloom telah banyak digunakan dalam pembuatan soal dan membantu guru dalam kemampuan mengukur siswa dalam menerapkan jenjang-jenjang tersebut sesuai dengan kondisi siswa. Oleh karena itu, dengan taksonomi Bloom diharapkan praktisi pendidikan dapat menentukan level kedalaman soal yang diujikan untuk siswa dan dapat membantu dalam proses pemetaan tingkat kemampuan berpikir siswa

Lorin Anderson pada tahun 2001 mengemukakan revisi dan pengembangan model taksonomi Bloom. Model taksonomi ini memandang tujuan pembelajaran dari dua dimensi, yaitu dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan. Pada Sekolah Menengah Pertama, ruang lingkup materi untuk bidang studi matematika dibagi menjadi empat materi utama, yaitu bilangan, aljabar, geometri dan pengukuran, serta statistika dan peluang. Oleh karena itu, agar dapat mengukur pencapaian kompetensi pada pelajaran matematika maka soal-soal pada ujian nasional SMP bidang studi matematika seharusnya dapat mencakup semua materi tersebut. Untuk kemampuan berpikir, umumnya siswa pada tingkatan pendidikan menengah pertama sudah mulai mencakup kemampuan kognitif tingkat tinggi, walaupun dengan komposisi yang cukup rendah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah distribusi ruang lingkup materi soal Ujian Nasional matematika tingkat Sekolah Menengah Pertama tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014, (2) Berapakah

persentase tingkat kognitif soal Ujian Nasional matematika tingkat Sekolah Menengah Pertama tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014? dan (3) Berapakah persentase tingkat pengetahuan soal Ujian Nasional matematika tingkat Sekolah Menengah Pertama tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014? Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui persentase distribusi ruang lingkup materi, tingkat kognitif soal dan tingkat pengetahuan soal Ujian Nasional Matematika SMP tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014.

## Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Artinya penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi [3]. Penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan informasi atau data sebagaimana adanya, sehingga dapat digunakan teknik persen untuk mendeskripsikan data yang telah diperoleh dalam penelitian [4]. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data yang terkumpul dalam penelitian deskriptif dapat diklasifikasikan menjadi data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dapat dijabarkan dengan kalimat yang dipisahkan menurut kategori. Data kuantitatif berupa angka-angka hasil perhitungan melalui proses untuk mendapatkan persentase.

Objek dari penelitian ini adalah soal Ujian Nasional bidang studi matematika tingkat SMP tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014. Soal Ujian Nasional tahun 2013 dan 2014 terdiri dari 20 macam paket soal. Masing – masing paket terdiri dari 40 butir soal dengan 4 pilihan ganda. Peneliti cukup mengambil satu paket soal tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 untuk diuji, dengan asumsi bahwa pemerintah telah menentukan paket-paket naskah soal UN dengan mempertimbangkan kesetaraan antar paket, dan telah memeriksa paket-paket naskah soal UN, dari segi kesetaraan tingkat kesukaran, mutu, dan validitas. Penelitian ini merupakan studi kepustakaan. Hal ini dikarenakan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data pustaka yang siap pakai, artinya peneliti berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia (Naskah Ujian Nasional Matematika SMP).

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini (1) Menghimpun soal Ujian Nasional bidang studi matematika tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014. (2) Membuat tabel klasifikasi. (3) Melakukan analisis data meliputi: (a) Mengklasifikasikan setiap butir soal sesuai Standar Kompetensi Lulusan tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014; (b) Mengklasifikasikan tingkat kognitif soal sesuai Taksonomi Bloom Revisi; (c) Mengklasifikasikan tingkat pengetahuan soal sesuai Taksonomi Bloom Revisi; (d) Menghitung persentase distribusi ruang lingkup materi. (e) Menghitung persentase tingkat kognitif serta tingkat pengetahuan soal berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi. (4) Menarik Kesimpulan.

Untuk menghitung persentase dari masing-masing tingkatan soal uji kompetensi digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P=nilai persentase yang dicari atau diharapkan.  
n=banyaknya pertanyaan dari masing-masing tingkatan soal  
N=banyaknya pertanyaan pada uji kompetensi

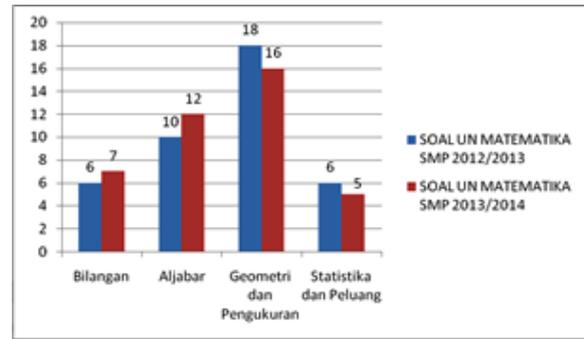
### Hasil Penelitian

Soal Ujian Nasional bidang studi matematika tingkat SMP tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014. Soal Ujian Nasional tahun 2013 dan 2014 terdiri dari 20 macam paket soal. Masing – masing paket terdiri dari 40 butir soal dengan 4 pilihan ganda. Klasifikasi dan analisis pertama dilaksanakan pada awal bulan Februari dan selanjutnya hasil analisis akan diverifikasi oleh verifikator.

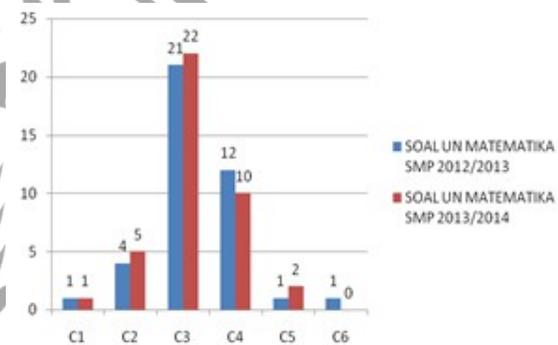
Ketika terdapat perbedaan klasifikasi dan analisis pada hasil kerja verifikator , maka dilakukan diskusi hingga memperoleh kesepakatan bersama. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini berupa deskripsi dari hasil klasifikasi, tes, dan analisis soal Ujian Nasional Matematika tingkat SMP Tahun Ajaran 2012/2013 dan 2014/2015.

Pendistribusiannya meliputi : 1) distribusi butir soal berdasarkan ruang lingkup materi, 2) persentase tingkat kognitif soal, dan 3) persentase tingkat pengetahuan soal Analisis ruang lingkup materi soal Ujian Nasional matematika tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 dengan menggunakan standar kompetensi matematika SMP kurikulum 2006 diklasifikasikan kedalam empat ruang lingkup materi, yaitu 1) Bilangan, 2) Aljabar, 3) Geometri dan Pengukuran, dan 4) Statistika dan Peluang. Hasil analisis menunjukkan bahwa soal Ujian Nasional tahun ajaran 2012/2013 memuat butir soal pada seluruh ruang lingkup materi matematika SMP, dimulai dari bilangan, Aljabar, Geometri dan Pengukuran, dan Statistika dan Peluang

Persentase ruang lingkup materi soal Ujian Nasional tahun ajaran 2012/2013 adalah bilangan sebesar 6 (15%) butir soal, aljabar sebesar 10 (25%) butir soal, Geometri dan pengukuran sebesar 18 (45%) butir soal, serta statistika dan peluang sebesar 6 (15%), sedangkan persentase ruang lingkup materi soal Ujian Nasional tahun ajaran 2013/2014 adalah bilangan sebesar 7 (15%) butir soal, aljabar sebesar 12 (25%) butir soal, geometri dan pengukuran sebesar 16 (45%) butir soal, serta statistika dan peluang sebesar 5 (15%). Berikut ini diagram yang menunjukkan persentase ruang lingkup materi soal Ujian Nasional matematika tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014



Analisis tingkat kognitif soal menggunakan taksonomi Bloom revisi . Soal Ujian Nasional tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 diklasifikasikan kedalam 6 aspek kognitif, yaitu mengingat (C1), memahami/mengerti (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6). Hasil analisis menunjukkan bahwa soal Ujian Nasional tahun ajaran 2012/2013 memuat butir soal pada tingkat kognitif yakni, mengingat (C1), memahami/mengerti (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan mencipta (C6).

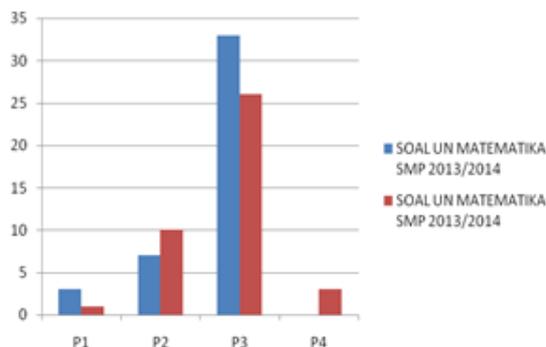


Persentase tingkat kognitif soal Ujian Nasional tahun ajaran 2012/2013 adalah mengingat (C1) sebesar 1 (2%), memahami (C2) sebesar 4 (10%), menerapkan (C3) sebesar 21 (52,5%), menganalisis (C4) sebesar 12 (30%), mengevaluasi (C5) sebanyak 1 (2,5%) ,dan menciptakan (C6) 1 (2%), sedangkan persentase tingkat kognitif soal Ujian Nasional tahun ajaran 2013/2014 adalah mengingat (C1) sebesar 1 (2,5%), memahami (C2) sebanyak 4 (12,5%), menerapkan (C3) sebesar 22 (55%) butir soal, menganalisis (C4) sebesar 10 (25%) , dan mengevaluasi (C5) sebesar 2 (5%). Berikut ini diagram yang menunjukkan persentase tingkat kognitif soal Ujian Nasional matematika tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014

Analisis tingkat pengetahuan soal menggunakan taksonomi bloom revisi . Soal Ujian Nasional tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 diklasifikasikan kedalam 4 aspek pengetahuan, yaitu Faktual (P1), Konseptual (P2), Prosedural (P3), Metakognitif (P4).

Persentase tingkat pengetahuan soal Ujian Nasional tahun ajaran 2012/2013 adalah tingkat faktual (P1) sebesar 3 (7%) butir soal, konseptual (P2) sebesar 7 (16,3%) butir soal, dan prosedural (P3) sebesar 30 (76,7%) butir soal, sedangkan persentase tingkat kognitif soal Ujian Nasional tahun ajaran 2013/2014 adalah tingkat faktual sebesar 1 (2,5%) butir soal, konseptual sebesar 10 (25%) butir soal,

prosedural sebesar 26 (65%) butir soal, dan metakognitif 3 (7,5%) butir soal. Berikut ini diagram yang menunjukkan persentase distribusi tingkat pengetahuan soal Ujian Nasional matematika tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014.



## Pembahasan

Ruang lingkup materi pada soal tahun ajaran 2012/2013 maupun tahun ajaran 2013/2014 sudah mencakup keempat materi utama tersebut. Pada soal Ujian Nasional matematika SMP tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014, geometri dan pengukuran mempunyai persentase terbesar dengan perbandingan penyajian materi untuk bilangan, aljabar, geometri dan pengukuran serta statistika dan peluang berturut-turut adalah 3:5:9:3.

Geometri dan pengukuran merupakan materi yang diajarkan pada setiap tingkatan kelas, mulai dari kelas VII (bangun datar, segitiga, segiempat, sifat-sifat dan besar sudut), kemudian kelas VIII (teorema pythagoras, lingkaran, sudut, luas dan keliling, garis singgung lingkaran, bangun ruang), dan kelas IX (kesebangunan, kongruensi, luas permukaan dan volume). Jika dibandingkan dengan aljabar yang hanya diajarkan pada kelas VII dan VIII, kemudian bilangan diajarkan pada kelas VII dan IX, serta statistika dan peluang yang hanya diajarkan pada kelas IX. Oleh karena itu materi untuk geometri dan pengukuran mempunyai porsi atau persentase yang lebih besar dibandingkan dengan materi lainnya pada soal Ujian Nasional tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014.

Pengklasifikasian tingkat kognitif soal dilaksanakan berdasarkan taksonomi Bloom revisi. Klasifikasi butir soal Ujian Nasional matematika tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 dengan berpedoman pada indikator taksonomi bloom revisi pada lampiran B. Selanjutnya hasil klasifikasi diserahkan kepada verifikator untuk diverifikasi. Verifikator melakukan verifikasi dengan cara melakukan klasifikasi pada soal Ujian Nasional matematika tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014. Setelah itu dilaksanakan suatu diskusi untuk beberapa butir soal yang tidak sesuai dengan klasifikasi verifikator. Dari data hasil analisis menerapkan (C3) merupakan tingkat kognitif yang paling banyak digunakan, dengan persentase diatas 50% , setengah lebih total soal menggunakan tingkat kognitif menerapkan (C3). Hal ini dikarenakan pada siswa SMP usia 13-15 tahun merupakan peralihan dari cara belajar

konkret (SD) ke cara belajar abstraksi (SMA), sehingga tingkat prosedural merupakan tingkat kognitif yang harus dilalui dan dikuasai siswa pada waktu SMP agar dapat melanjutkan ke tingkat kognitif tingkat tinggi. .

Tingkat kognitif tinggi (mengevaluasi dan mencipta) pada soal Ujian Nasional matematika tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 lebih sedikit dibandingkan tingkat kognitif lainnya dikarenakan untuk kemampuan berpikir, umumnya siswa pada tingkatan pendidikan menengah pertama sudah mulai mencakup kemampuan kognitif tingkat tinggi, walaupun dengan komposisi yang cukup rendah.

Berdasarkan data hasil analisis tingkat pengetahuan prosedural (P3) merupakan tingkat kognitif yang paling banyak digunakan, dengan persentase diatas 50% , setengah lebih total soal menggunakan tingkat pengetahuan prosedural. Pengetahuan prosedural adalah "pengetahuan tentang cara" melakukan sesuatu. Pengetahuan ini mencakup pengetahuan tentang keterampilan, algoritma, teknik, dan metode, yang semuanya disebut dengan prosedur (Alexander dalam Gunawan, 2012:33). Pada soal Ujian Nasional matematika SMP tahun ajaran 2012/2013 dan 2013/2014 lebih menekankan bagaimana suatu teknik, metode atau langkah-langkah atau prosedur dalam menyelesaikan suatu permasalahan matematika. Hal ini sesuai dengan banyaknya tingkat kognitif menerapkan yang terdapat pada soal yang cenderung menggunakan tingkat pengetahuan prosedural untuk menyelesaikan soal-soal tersebut.

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian yang terdapat pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Persentase ruang lingkup materi soal Ujian Nasional tahun ajaran 2012/2013 adalah bilangan sebesar 6 (15%) butir soal, aljabar sebesar 10 (25%) butir soal, Geometri dan pengukuran sebesar 18 (45%) butir soal, serta statistika dan peluang sebesar 6 (15%), sedangkan persentase ruang lingkup materi soal Ujian Nasional tahun ajaran 2013/2014 adalah bilangan sebesar 7 (15%) butir soal, aljabar sebesar 12 (25%) butir soal, geometri dan pengukuran sebesar 16 (45%) butir soal, serta statistika dan peluang sebesar 5 (15%).
2. Persentase tingkat kognitif soal Ujian Nasional tahun ajaran 2012/2013 adalah mengingat (C1) sebesar 1 (2%), memahami (C2) sebesar 4 (10%), menerapkan (C3) sebesar 21 (52,5%), menganalisis (C4) sebesar 12 (30%), mengevaluasi (C5) sebanyak 1 (2,5%) ,dan menciptakan (C6) 1 (2%), sedangkan persentase tingkat kognitif soal Ujian Nasional tahun ajaran 2013/2014 adalah mengingat (C1) sebesar 1 (2,5%), memahami (C2) sebanyak 4 (12,5%), menerapkan (C3) sebesar 22

(55%) butir soal, menganalisis (C4) sebesar 10 (25%) , dan mengevaluasi (C5) sebesar 2 (5%).

3. Persentase tingkat pengetahuan soal Ujian Nasional tahun ajaran 2012/2013 adalah tingkat faktual (P1) sebesar 3 (7%) butir soal, konseptual (P2) sebesar 7 (16,3%) butir soal, dan prosedural (P3) sebesar 30 (76,7%%) butir soal, sedangkan persentase tingkat kognitif soal Ujian Nasional tahun ajaran 2013/2014 adalah tingkat faktual sebesar 1 (2,5%) butir soal, konseptual sebesar 10 (25%) butir soal, prosedural sebesar 26 (65%%) butir soal, dan metakognitif 3 (7,5%) butir soal.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan yaitu:

1. Bagi peserta didik, agar mempersiapkan diri menghadapi Ujian Nasional karena soal dengan tingkat kognitif analisis semakin banyak dari tahun ke tahun.
2. Bagi guru, agar mempersiapkan peserta didik dengan memperhatikan distribusi ruang lingkup materi pada setiap ujian nasional.
3. Bagi penyusun soal tes, dalam penyusunan soal agar tidak hanya mengutamakan distribusi materi saja tetapi, penyusunan soal juga memperhatikan tingkat kognitif dan tingkat pengetahuan, sehingga dapat meningkatkan kualitas soal yang dihasilkan.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya ditujukan kepada dosen pembimbing : (1) Dra. Titik Sugiarti, M.Pd., sebagai pembimbing I, dan (2) Drs. Toto' Bara Setiawan, M.Si, sebagai pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, pikiran, serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi.

### Daftar Pustaka

- [1] Sukardi, H.M. 2011. *Evaluasi Pendidikan ( Prinsip & Operasionalnya)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [2] Dinas Kependidikan dan Kebudayaan. 2008. *Materi Tenu Konsultasi, Koordinasi dan Sinkronisasi Kepala SMP/MTs Negeri dan Swasta*. Surabaya: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- [3] Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [4] Sudjana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.